

**PENGARUH TINGKAT EFISIENSI KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT. BPRS AMANAH
BANGSA KC KISARAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

Yogi

NPM : 1701270101



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA

MEDAN

2021

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

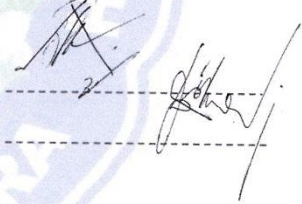
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

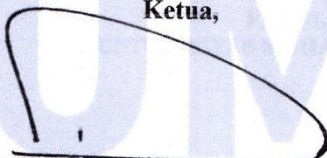

Nama Mahasiswa : Yogi
NPM : 1701270101
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Tanggal Sidang : 14/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Sarwo Edi, MA
PENGUJI II : Dody Firman, SE. MM



PENITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas
Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

**YOGI
1701270101**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

UMSU

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Yogi
NPM : 1701270101
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : "Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT.BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran"

Medan, 6 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi



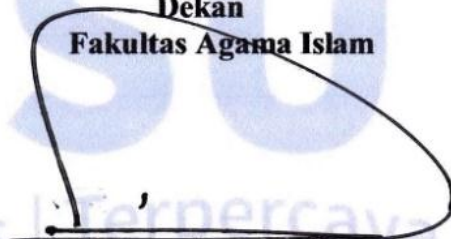
Uswah Hasanah, S.Ag. M.A

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Rahmayati M.E.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Oorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Yogi
NPM : 1701270101
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. BPRS Amanah Bangsa KC.kisaran

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 6 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi



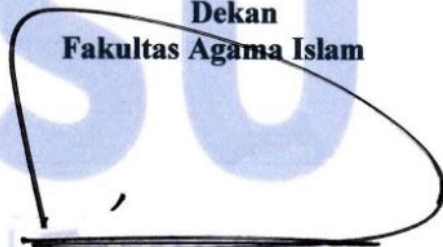
Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Rahmavati, M.E.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Oorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar
disebutkan Nomor dan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

Nama Mahasiswa : YOGI
Npm : 1701270101
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT.BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27 September 2021	1. Gelar untuk dekan di tambah assoc & wakik dekan 3 di tambah gelarnya Dr 2. Penelitian terdahulu referensi & footnote di buat 3. Perhatikan dalam penulisan kata huruf besar titik & koma		
30 September 2021	1. Struktur organisasi di perbaiki lagi masih amburadul 2. Bab IV bagian interpretasi hasil analisis data di hapus saja alenia ke dua & poin 1 nya juga di hapus.		
4 Oktober 2021	1. Perhatikan penulisan kata huruf kapital, titik & koma 2. Bab I di sistematika penulisan di tambah daftar pustaka & lampiran		
6 Oktober 2021	ACC SIDANG MEJA HIJAU		

Medan, 6 Oktober 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Assoc.Prof.Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rahmayati, M.E.I

Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah Kupersembahkan Kepada
Kedua Orang Tua, Abang dan Adik*

Ayahanda Sugiman

Ibunda Sakdiyah

Abangda Hendra Gunawan

Abangda Misdi

Abangda Syafarudin

Kakanda Surini

Adinda Adi Prasetio

*Tak Lekang Oleh Waktu Selalu Memberikan Doa Kesuksesan
dan Keberhasilan Bagi Diri Penulis*

Motto :

*Di dunia ini banyak orang baik. Tapi jika
kamu tidak menemukannya. Maka jadilah
salah satu darinya*

Medan, 6 Oktober 2021

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Yogi
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Yogi yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran"** maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata I Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing

Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yogi
N.P.M : 1701270101
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT.BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 Oktober 2021

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



YOGI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di atas)

			bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda		Huruf Latin	Nama
— /		A	A
— /		I	I
و —		U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
— / ى	fathah dan ya	Ai	a dan i
— / و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
— / / ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي / —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و —	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fatḥah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati, Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لاطفااضتورل
- al-Madīnah al-munawwarah : ترولمناينهدلما
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لحخا
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا , ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لالرجا
- as-sayyidatu: ائلسدا
- asy-syamsu: ائشمسا
- al-qalamu: ائقلما
- al-jalalu: لالجالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah

dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: نونتناخ
- an-nau': ءولنا
- syai'un: شىء
- inna: انا
- umirtu: مرتا
- akala: لكا

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarkan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

- Alhamdulillahirabbil-‘alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami’an
- Lillahil-amrujami’an
- Wallahubikullisyai’in ‘alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Yogi, 1701270098, Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran, Pembimbing Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

Tujuan penelitian yang diteliti adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran. Metode penelitian skripsi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner, teknik pengumpulan data berupa kuisisioner yang disebabkan kepada 32 responden. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data regresi berganda dengan langkah-langkah berupa uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa berdasarkan nilai uji F 0,001, dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau nilai $F_{hitung} = 12,373 > F_{tabel} 4,17$ efisiensi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran. Dan berdasarkan nilai signifikansi t 5% atau $t_{hitung} > t_{tabel} 1,694$. efisiensi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran.

Kata kunci : Efisiensi Kerja, Produktivitas, Karyawan

ABSTRACT

Yogi, 1701270098, The Effect of Work Efficiency Level on Employee Productivity of PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran, Advisor Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

The purpose of this research is to find out how the effect of work efficiency level on employee productivity of PT. BPRS Amanah Bangsa KC. range. The research method of this thesis is a type of quantitative research with data collection techniques in the form of questionnaires, data collection techniques in the form of questionnaires caused to 32 respondents. In analyzing the data, the researcher used multiple regression data analysis with steps in the form of testing the validity and reliability of the instrument, testing classical assumptions, testing hypotheses, and testing multiple linear regressions.

Based on the results of this study, it shows that based on the F test value of 0.001, where the required F significance value is less than 5% or the $F_{count} = 12,373 > F_{table} 4,17$ work efficiency has a positive and significant effect on employee productivity at PT. BPRS Amanah Bangsa KC. range. And based on the significance value of t 5% or $t_{count} > t_{table} 1,694$. work efficiency has a positive and significant effect on employee productivity of PT. BPRS Amanah Bangsa KC. range.

Keywords: Work Efficiency, Productivity, Employees

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi salah satu syarat program S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Sugiman dan Ibunda tersayang Sakdiyah yang selalu memberikan dukungan berupa doa, motivasi, dan juga dukungan moril dan materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.EI selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Uswah Hasanah, S.Ag, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
9. Seluruh Staff pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
10. Seluruh Staff Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran yang telah memberikan izin penelitian serta dukungan motivasi dalam pelaksanaan penelitian.
11. Sahabat terbaik Bayu Fadli, S.P, Eliza Rahmadani Hasibuan S.E, Nabila Aini Rauter S.E, Trio Bambang Gunawan, Safitra Andani dan teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah kelas B1 pagi yang selalu mendukung, membantu dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua, Aamiin.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 6 Oktober 2021
Penulis

Yogi

1701270101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Efisiensi Kerja	6
a. Pengertian Efisiensi Kerja.....	7
b. Indikator Efisiensi Kerja	7
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Kerja.....	7
d. Tingkat Efisiensi.....	8
2. Produktivitas Karyawan	9
a. Pengertian Produktivitas	10
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja.....	11
c. Pengukuran Produktivitas	12
d. Indikator Produktivitas.....	12
e. Upaya Peningkatan Produktivitas	13
f. Pandangan Islam Terhadap Produktivitas	14
B. Penelitian Yang Relevan	15
C. Kerangka Berfikir.....	21

	D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	23
	A. Metode Penelitian	23
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
	C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	24
	D. Variabel Penelitian.....	25
	E. Definisi Operasional Variabel	26
	F. Teknik Pengumpulan Data	27
	G. Instrumen Penelitian	28
	H. Teknik Analisis Data	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
	A. Deskripsi Institusi	35
	B. Deskripsi Karakteristik Responden	47
	C. Penyajian Data	48
	D. Analisis Data.....	50
	E. Interpretasi Hasil Analisis Data	58
BAB V	PENUTUP.....	61
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Nomor Tabel	Judul Gambar	Halaman
Gambar 4.1	Logo PT. BPRS Amanah Bangsa	36
Gambar 4.2	Struktur Cabang PT. BPRS Amanah Bangsa	40
Gambar 4.3	Struktur Pusat PT. BPRS Amanah Bangsa.....	41
Gambar 4.4	Hasil Uji Heteroskedestisitas	55

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah pendapatan operasional, biaya operasional dan lab (rugi) PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran Tahun 2018 – 2020 . 3	
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2	Tabel Skala Likert.....	28
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	47
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan	48
Tabel 4.4	Skor Angket Variabel Efisiensi Kerja.....	49
Tabel 4.5	Skor Angket Variabel Produktifitas Karyawan	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Efisiensi Kerja.....	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Produktivitas Karyawan.....	51
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Efisiensi Kerja	52
Tabel 4.9	Uji Realibilitas Produktivitas Karyawan	52
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial t	57
Tabel 4.14	Hasil Uji F (Simultan).....	57
Tabel 4.15	Hasil Uji Determinasi	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah faktor dalam pencapaian pekerjaan. Dengan demikian, semua organisasi saat ini tidak akan mengabaikan bekerja pada sifat SDM sebagai pekerjaan untuk bekerja pada sifat item organisasi mereka. SDM yang lazim adalah sumber daya organisasi yang sepenuhnya signifikan. Manusia sebagai makhluk Tuhan yang paling sempurna dilengkapi dengan kemampuan untuk berpikir, merasakan meskipun kekuatan sebenarnya, itu hanya direncanakan sehingga dia bisa mengurus masalah yang dia hadapi. Allah befirman dalam surah Al-Anqobut 29:6

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

*Artinya: Dan barang siapa berkerja sungguh-sungguh, maka ia berkerja untuk diri sendiri. Sesungguhnya Allah maha kaya dari sekalian alam”.*¹

Pada dasarnya organisasi kemungkinan akan lebih mengembangkan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi, memiliki pilihan untuk bersaing dengan organisasi lain, dan memiliki pilihan untuk mencapai target keuntungan. Salah satu keunggulan bersaing yang penting bagi perusahaan adalah karyawan perusahaan. Untuk menemukan jalur pekerjaan yang layak, diperlukan tingkat produktivitas kerja yang tidak dapat disangkal yang dapat mendukung organisasi.

Hal ini yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak manajemen bila mereka menginginkan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Karena dengan tingkat efektivitas kerja yang tidak dapat disangkal, seorang perwakilan akan memiliki suasana hati yang optimis dalam melakukan tugas yang diberikan kepadanya. Tanpa produktivitas dalam bekerja, seorang pekerja tidak dapat memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh norma atau bahkan melampaui prinsip karena niat dan inspirasinya dalam bekerja tidak terpenuhi..² Sebagaimana dalam QS At-taubah 9 :105

¹ Q.S. Al – Anqobut 29:6

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Berkerjalah kamu, maka Allah melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”³

Efisiensi kerja yang baik diperoleh melalui produktivitas yang berinteraksi secara terpadu antara investasi (pengetahuan, teknologi dan penelitian), manajemen dan tenaga kerja untuk mencapai kualitas hidup saat ini dan rasio antara apa yang dihasilkan (output) dan peralatan produk secara keseluruhan tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas, tetapi juga dari aspek kualitas.

Produktivitas harus dijaga dalam segala situasi dan kondisi, dengan penggambaran yang ekstrim, meski tahu hari esok akan berakhir, jangan sampai menghentikan kita untuk bekerja dan produktif hari ini. Begitu besarnya apresiasi Islam terhadap produktivitas, sehingga dalam Al-Hadits disebutkan bahwa produktivitas juga erat kaitannya dengan cara memperoleh ampunan dosa, yang pada kenyataannya tidak akan bisa mendapatkan ampunan dengan cara lain. Dalam Tafsir Hadits Jalalain, Ibnu Katsir sebagai berikut:

(Dan katakanlah) kepada mereka atau kepada manusia secara umum (bekerjalah kalian) sesuka hati kalian (maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan (dikembalikan) melalui dibangkitkan dari kubur (kepada yang mengetahui alam gaib dan alam nyata) yakni Allah (lalu diberikan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan) lalu dia akan membalasnya kepada kalian. (Tafsir Jalalain, Ibnu Katsir).⁴

PT. BPRS Amanah Bangsa Kc Kisaran adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan syariah. Perusahaan ini memiliki 32 orang karyawan. Dengan ini peneliti mensajikan tabel mengenai jumlah pendapatan/margin perusahaan, jumlah biaya yang dikeluarkan dan jumlah laba (rugi) PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran dari tahun 2018 sampai dengan 2020.

² Rismalasan, *pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan*, Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014, h.15

³ Q.S At-taubah 9:105

⁴ Rismalasan, *pengaruh motivasi...h.10*

Tabel 1.1
Jumlah pendapatan operasional, biaya operasional dan lab (rugi) PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran Tahun 2018 - 2020 (dalam ribuan)

	2018	2019	2020
Pendapatan	10.596.713	10.170.412	12.093.268
Biaya Operasional	5.817.887	6.734.976	10.763.150
Laba (Rugi)	1.290.928	872.373	1.253.455

Sumber: OJK bagian pembukuan PT. BPRS Amanah Bangsa Kc.Kisaran

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 terjadi kenaikan biaya yang dikeluarkan perusahaan dimana hal ini menunjukkan tidak adanya efisiensi kerja PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran. Tetapi walaupun terjadi kenaikan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya efisiensi kerja karyawan belum maksimal, karena kenaikan jumlah biaya yang dikeluarkan juga diikuti dengan penurunan jumlah laba (Rugi) yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya.

Efisiensi kerja yang terjadi dalam PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran masih kurang dilihat dari, kurangnya semangat kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, kurangnya kesadaran karyawan dalam mensosialisasikan produk BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran, kurangnya disiplin karyawan terhadap efisiensi waktu dan kurangnya sistem komunikasi dalam pencapaian produktivitas kerja. PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran seharusnya dapat menghemat biaya, waktu, tenaga dan pikiran akan tetapi justru produktivitas dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian tentang “**Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran**” menarik untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun indentifikasi masalah yang berkaitan dengan Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran

1. Kurangnya semangat kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan
2. Kurangnya kesadaran karyawan dalam mensosialisasikan produk BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran
3. Kurangnya disiplin karyawan terhadap efisiensi waktu
4. Kurangnya sistem komunikasi dalam pencapaian produktivitas kerja

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana tingkat efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran

E. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan seperti diatas, hasil tulisan ini juga diharapkan berguna bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai referensi yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan.
 - b. Untuk melengkapi tugas akhir dalam Program Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 - a. Memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Kepada masyarakat luar khususnya Program Studi Perbankan Syariah.
 - b. Sebagai tambahan referensi bacaan serta informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bagi PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran
 - a. Sebagai masukan yang dijadikan informasi yang bermanfaat untuk pencacatan pengaruh tingkat efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran dalam meningkatkan pelayanan bagi nasabah.

F. Sistematika Penulisan

Adapun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengkaji Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini mengkaji tentang Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Penarikan Sampel, Variable Penelitian, Defenisi Operasional Variable, Teknik Pengumpulan Data, Intrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berbasis hasil Deskripsi Institusi, Deskripsi Karakteristik Responden, Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis Data

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Efisiensi Kerja

a. Pengertian Efisiensi Kerja

"Efektif" berasal dari bahasa Latin "*efficere*" yang bermaksud menyampaikan, membuat. Efektivitas adalah ujian terbaik antara gaji dan biaya, berusaha dengan sungguh-sungguh dan hasilnya adalah modal dan keuntungan, biaya dan kesenangan yang hilang juga disamakan dengan ketepatan atau juga dapat didefinisikan sebagai korelasi terbaik antara biaya dan gaji, antara tenaga kerja dan hasilnya.⁵

Efisiensi kerja adalah tingkat kinerja yang menggambarkan suatu proses yang menggunakan sedikit input untuk menciptakan output yang lebih besar. Efisiensi berkaitan dengan penggunaan semua input dalam memproduksi output, termasuk waktu pribadi dan energi.⁶

Efisiensi merupakan nilai tambah yang dihasilkan suatu industry dengan input yang digunakan berupa tenaga kerja, bahan baku, modal dan lainnya. Efisiensi dalam produksi tidak bisa lepas dari alokasi input dalam produksi. Suatu perusahaan dikatakan beroperasi secara efisien jika ada realokasi terhadap faktor produksi guna meningkatkan produksi salah satu barang tanpa mengurangi produksi barang lain.⁷

Efisiensi adalah suatu perhubungan optimal antara pendapatan dan pengeluaran, bekerja keras dan hasil-hasilnya, modal dan keuntungan, biaya dan

⁵ Ade Suryadi dkk, "Pengaruh Kualitas Kerja dan Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Bintara TNI-AD di Makorem 032/Wirabraja", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 9, No.1 h. 55

⁶ Hamsinah, "Pengaruh Produktivitas, Efisiensi dan Kepuasan Kerja Terhadap Perputaran Karyawan Bagian Marketing Lempuk Syako Makassar", *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, Vol. 2 No.1, h.29

⁷ Yohana Rain Elisabet, "Analisis Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tepung Terigu Di Indonesia Periode 1997-2008", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 10, No.2 h.118

kenikmatan yang ada kalanya juga disamakan dengan ketepatan atau dapat juga dirumuskan sebagai perbandingan terbaik antara pengeluaran dan penghasilan.⁸

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja adalah pengaturan tenaga kerja dan penugasan tambahan. Konsekuensi dari suatu pekerjaan juga ditentukan oleh orang-orang sebagai pelaksanaan pekerjaan dan iklim untuk mencapai tujuan organisasi dalam efisiensi kerja

b. Indikator Efisiensi Kerja

Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sama *input* dalam memproduksi *output*, termasuk waktu pribadi dan energi Adapun indikator efisiensi kerja sebagai berikut:⁹

1. Mengerti latar belakang dan tujuan dari pekerjaan yang dilakukan
2. Membuat perencanaan pekerjaan termasuk berapa lama waktu yang ditargetkan
3. Bagi pekerjaan-pekerjaan termasuk besar menjadi pekerjaan-pekerjaan kecil
4. Kenali kemampuan diri dan jangan malu belajar dari orang lain
5. Semangat patang menyerah dan saling menguatkan.

c. Unsur yang Mempengaruhi Efisiensi Kerja

Perbandingan terbaik antara usaha kerja dan hasilnya dalam setiap pekerjaan terutama ditentukan oleh bagaimana pekerjaan itu dilakukan. Jadi efisiensi kerja pada umumnya merupakan perwujudan dari cara-cara bekerja yang efisien. Efisiensi meliputi 3 unsur yaitu waktu, biaya dan metode kerja (tenaga dan pikiran), suatu cara bekerja yang efisien ialah cara yang dengan tanpa sedikitpun mengurangi hasil yang hendak dicapai yaitu:¹⁰

1. Cara yang termudah
2. Cara yang teringan
3. Cara yang tercepat
4. Cara yang tersingkat

⁸ Franklin Tarigan, *Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan Pada PT. Varia Sekata Pancur Batu*. Skripsi. Fakultas Manajemen, 2009. h. 7

⁹ *Ibid* 120

¹⁰ Franklin Tarigan, *Pengaruh Sistem.....*h.17

5. Cara yang termurah

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Kerja

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk dapat berkerja dengan efisiensi. Upaya dapat untuk mewujudkan efisiensi kerja sebagai berikut:¹¹

- 1) Berhasil guna/efektif, untuk menyatakan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat, artinya target tercapai sesuai dengan waktu yang ditetapkan
- 2) Ekonomis, untuk menyebutkan bahwa di dalam usaha pencapaian efektif termasuk biaya, tenaga kerja, material, peralatan,waktu,ruangan dan lain sebagainya
- 3) Pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggung jawabkan, untuk membuktikan bahwa didalam pelaksanaan kerja, sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan setepat-tepatnya dan dilaksanakan penuh tanggungjawab sesuai yang telah ditetapkan.
- 4) Pembagian kerja yang nyata, yaitu benar-benar berdasarkan beban kerja, ukuran kemampuan kerja dan waktu yang tersedia.
- 5) Rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, jangan sampai terjadi seseorang mempunyai wewenang yang lebih besar dari tanggung jawabnya, sebaliknya jangan sampai terjadi wewenang lebih kecil dari tanggungjawabnya.
- 6) Prosedur kerja yang praktis dapat dikerjakan dan dapat dilaksanakan, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan serta pelayanan kerja yang memuaskan tersebut, haruslah merupakan kegiatan operasional yang dapat dilaksanakan dengan lancar.

Pada umumnya, manajemen yang berhasil adalah manajemen yang efisien namun juga efektif, karena manajemen yang efisien saja akan sia-sia jika gagal dalam mencapai tujuannya. Karena kurang efektif dan manajemen yang efektif saja akan sangat mungkin terjadi pemborosan karena tidak efisien.

Dalam agama Islam sangat mengajukan efisiensi, mulai dari efisiensi keuangan, waktu bahkan dalam berkata dan berbuat yang sia-sia (tidak ada manfaat dan tidak ada keburukan) saja diperintahkan untuk meninggalkannya,

¹¹ Hamsinah, "Pengaruh Produktivitash.32

apabila berbuat yang mengandung keburukan atau kerugian.¹² Seperti Firman di bawah ini yang terdapat dalam surah Al-Mukminun 40:1-3

قَدْ أَفْلَحَ ۚ خَاشِعُونَ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ۚ وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ
الْمُؤْمِنُونَ

*Artinya: “Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, yaitu orang-orang yang khusyuk dalam sholatnya dan orang-orang yang menjauhkan diri dari perbuatan dan perkataan yang tidak berguna”.*¹³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa Islam tidak menyukai membuang-buang waktu, Islam menyarankan agar manusia dapat menggunakan waktu sebaik mungkin seefisien mungkin dalam melakukan sesuatu agar tidak ada waktu yang dibuang-buang. Islam menyukai orang yang menyibukkan diri dengan kegiatannya selama hal tersebut tidak menyimpan dari ajaran Islam

e. Pengukuran Efisiensi Kerja

Ada berbagai cara sebagai pedoman yang dipakai untuk mengukur apakah efisiensi tercapai dalam suatu pekerjaan. Menurut Ackoff (1999), pedoman dalam pengukuran efisiensi kerja yang paling umum yaitu:¹⁴

1. Berpegang pada faktor waktu yang konstan, kemudian mengukur % hasil pekerjaan yang diselesaikan
2. Berpegang pada faktor biaya yang konstan, kemudian mengukur % hasil pekerjaan yang diselesaikan
3. Berpegang pada faktor metode kerja yang konstan, kemudian mengukur % hasil pekerja yang diselesaikan
4. Menetapkan hasil pekerjaan yang harus diselesaikan, kemudian mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut
5. Menetapkan hasil pekerjaan yang harus diselesaikan, kemudian mengukur biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut
6. Menetapkan hasil pekerjaan yang harus diselesaikan , kemudian mengukur metode kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut

¹² <http://nouraiyanah.wordpress.com> (diakses tanggal 12 Juli 2021)

¹³ Q.S. Al- Mukminun 40: 1-3

¹⁴ Franklin Tarigan, *Pengaruh Sistem....*h.18

f. Tingkatan Efisiensi

Berkerja dengan efisiensi adalah berkerja dengan gerakan, usaha, waktu, dan kelelahan yang sedikit. Cara berkerja yang efisien dapat ditingkatkan oleh pegawai untuk semua pekerjaan. Maka dengan ini efisiensi dapat ditingkatkan dengan tiga cara yaitu:¹⁵

1. Meningkatkan *output* untuk *input* yang sama
2. Meningkatkan *output* lebih besar dari pada proporsi peningkatan *input*
3. Menurunkan *input* untuk *output* yang sama.

2. Produktivitas Karyawan

a. Pengertian Produktivitas

Konsep produktivitas sendiri dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi organisasi. Dimensi individu melihat produktivitas dalam kaitannya dengan karakteristik-karakteristik kepribadian individu yang muncul dalam bentuk sikap mental dan mengandung makna keinginan dan upaya individu yang selalu berupaya meningkatkan kualitas kehidupannya. Sedangkan dalam dimensi keorganisasian melihat produktivitas dalam rangka hubungan antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*).

Produktivitas yaitu interaksi terpadu antara investasi (pengetahuan, teknologi dan riset), manajemen dan tenaga kerja untuk mencapai mutu kehidupan hari ini serta ratio antara apa yang dihasilkan (*output*) dengan keseluruhan peralatan produk tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas, tetapi juga dilihat dari aspek kualitas.¹⁶

Produktifitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu di bagi totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Menurut definisi ini produktivitas juga diartikan sebagai:

1. Perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil

¹⁵ Julita, "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara" didapat dari <http://jurnal.umsu.ac.id> (diakses tanggal 13 Agustus 2021)

¹⁶ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Solo : Bumi Aksara, 2009), h. 5.

2. Perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satu-satuan (unit) umum.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas kemampuan tenaga kerja yang dapat menghasilkan *output* yang optimal dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Banyak factor yang mempengaruhi produktivitas kerja, baik yang terkait dengan angkatan kerja maupun yang terkait dengan iklim organisasi dan pengaturan pemerintah secara umum. Karyawan akan bekerja dengan baik atau tidak bergantung pada inspirasi, pemenuhan pekerjaan, kecemasan, keadaan pekerjaan, kerangka kerja gaji, rencana kerja, dan sudut pandang moneter, khusus, dan perilaku lainnya.

Menurut balai Pengembangan Produktifitas Daerah, enam faktor utama yang menentukan produktivitas tenaga kerja adalah :¹⁷

1. Sikap kerja, seperti: kesediaan untuk bekerja secara bergiliran (*shift work*), dapat menerima tambahan tugas dan berkerja dalam satu tim
2. Tingkat kemampuan, yang dikuasai oleh persekolahan, persiapan di bidang administrasi dan manajemen seperti halnya kemampuan dalam mendesain modern.
3. Hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan organisasi yang tercermin dalam usaha bersama antara pemimpin organisasi dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas melalui lingkaran pengawasan mutu (*quality control circles*) dan panitia mengenai kerja unggulan.
4. Manajemen produktivitas yaitu manajemen yang efisien mengenai sumber dan kerangka kerja untuk mencapai efisiensi yang lebih besar.
5. Efisiensi tenaga kerja, seperti perencanaan tenaga kerja dan tambahan tugas.
6. Kewiraswastaaan, yang tercermin dalam pengambilan resiko, kreativitas dalam berusaha, dan berada dalam jalur yang benar dalam usaha.

c. Pengukuran Produktivitas

¹⁷ Sedarmawanty, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2001), h. 114

Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut sistem pemasukan fisik perorangan /perorangan atau per jam kerja orang diterima secara luas, namun menurut perspektif/manajemen setiap hari, estimasi ini sebagian besar tidak dapat diterima, karena variasi dalam jumlah. diperlukan untuk membuat satu unit item unik. Dengan cara ini, teknik untuk memperkirakan waktu kerja (jam, hari atau lama) digunakan. Konsumsi diubah dalam proses unit persalinan yang biasanya dicirikan sebagai ukuran kerja yang harus mungkin dilakukan dalam satu jam oleh pekerja yang dipercaya bekerja sesuai standar pelaksanaan.

Karena hasil maupun masukan dapat dinyatakan dalam waktu, produktivitas tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai suatu indeks yang sangat sederhana = Hasil dalam jam-jam yang standar: Kontribusi untuk jangka waktu yang lama. Untuk mengukur efisiensi organisasi, dua macam perkiraan jam kerja manusia dapat digunakan, khususnya lama waktu kerja yang harus dibayar dan lama waktu kerja yang digunakan untuk bekerja. Jam kerja yang harus dibayar meliputi semua jam-jam kerja yang harus dibayar, ditambah jam-jam yang tidak digunakan untuk bekerja namun harus dibayar, liburan, cuti, libur karena sakit, tugas luar dan sisa lainnya. Jadi bagi keperluan pengukuran umum produktivitas tenaga kerja kita memiliki unit-unit yang diperlukan, yakni: kuantitas hasil dan kuantitas penggunaan masukan tenaga kerja.¹⁸

d. Indikator Produktivitas

Dalam meningkatkan produktivitas sektor public telah ditemukan banyak cara untuk melakukannya, terutama yang dikembangkan dan diterapkan di organisasi-organisasi privat, antara lain melalui *quality circle*, *job redesign*, *contracting out*, *alternative work schedule*, *demand analysis*, dan sebagainya. Langkah-langkah yang dilakukan tersebut pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok, yakni :¹⁹

1. perubahan pada proses pekerjaan.
2. perubahan pada pekerjaanya dan
3. perubahan pada pilihan atau keputusan manajemen.

¹⁸ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Solo : Bumi Aksara, 2009), h. 24-25

¹⁹ Sri Juni Woro Astuti."Peningkatan Produktivitas Sektor Publik dalam Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1 No. 1, April 2004.

Pendekatan pertama lebih menekankan pada bagaimana pekerjaan dikoordinasikan dan kemudian ditangani, atau pada akhirnya, pendekatan ini lebih berpusat pada latihan fungsional. Dengan mengerjakan kerangka atau instrumen pemenuhan tugas, dipercaya pelaksanaan pekerjaan akan lebih mudah, lebih cepat, dan lebih terencana. Selanjutnya peningkatan di bidang ini akan memiliki efek langsung melalui pekerjaan finishing lebih cepat dan untuk semua maksud dan tujuan.

Pendekatan kedua, peningkatan produktivitas lebih ditekankan pada bagaimana meningkatkan kontribusi para pegawai. Kegiatan-kegiatan yang biasa dilaksanakan antara lain training, penyempurnaan sistem insentif, pengembangan karir, *quality circle*, dan lain-lain. Dengan pendekatan pada aspek manusianya ini diharapkan akan menumbuhkan motivasi kerja yang lebih tinggi dikalangan petugas (baik yang dibelakang meja maupun yang dilapangan) dan pada gilirannya akan menghasilkan perilaku pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Pendekatan yang ketiga fokus pada pengembangan pilihan-pilihan manajerial dalam rangka memenuhi keinginan pelanggan dalam lingkungan yang selalu berubah, tidak pasti dan penuh tantangan ini. Untuk situasi ini, diperlukan tingkat ketanggapan atau responsiveness dari kepala publik untuk setiap masalah atau kebutuhan yang muncul di mata publik, baik yang telah dikomunikasikan maupun yang masih menganggur.

e. Upaya Peningkatan Produktivitas

Bahwa upaya peningkatan produktivitas di sektor public hendaknya difokuskan pada tiga hal sebagai berikut:²⁰

1. Meningkatkan *level of service* dengan tetap mempertahankan biaya pada *level* yang konstan
2. Menjaga level service seperti saat ini dengan pengupaya penurunan biaya
3. Meningkatkan performance dan tingkat service sementara secara simultan berusaha untuk menurunkan biaya.

²⁰ Candra Ladianto, *Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Produktivitas Organisasi Pada Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kab. Deli Serdang*, Skripsi, Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018, h.21

Pernyataan tersebut tidak terlalu bertentangan dengan pengertian produktivitas dalam artian umum (yang biasa diterapkan di sektor privat), hanya saja di area publik, gagasan efisiensi lebih ditekankan pada menawarkan jenis bantuan publik yang ideal dengan biaya yang tidak signifikan.

f. Pandangan Islam Terhadap Produktivitas

Islam adalah agama yang mengakarkan pada kebajikan, Islam juga agama yang mengutamakan nilai-nilai produktivitas secara sempurna baik produktif dalam arti menghasilkan sebuah peningkatan serta perbaikan diri dan masyarakat. Oleh Karena itu produktivitas disini didefinisikan sebagai semua hal yang mengandung nilai-nilai kebaikan (kharriyah). Maka kita sebagai makhluk Allah dituntut untuk melakukan hal ini,

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Hajj ayat 77 dan Ar-Ra“du ayat 11 yang berbunyi:²¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan*”.

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ مَا

بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “*Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah*

²¹ Q.S AL-Hajj 17:77

*menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.*²²

Dari kedua ayat diatas dapat disimpulkan bahwa manusia dituntut melakukan produktivitas terhadap Allah seperti ibadah, yaitu sholat, puasa, zikir dan lain-lain kemudian produktivitas terhadap diri sendiri dengan cara berusaha sesuai dengan yang mereka miliki. Kita wajib berusaha untuk berbuat sesuatu agar menjadi manusia yang lebih baik.

Apabila cara pandang hidup dan ibadah mulai diarahkan sesuai dengan tuntutan Islam, maka produktivitas dari setiap muslim akan mengalami peningkatan berhubungan dengan pandangan hidup.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi dan acuan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan oleh Maria Asti Adhanari pada tahun 2005 dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Maharani Handicraft Di Kabupaten Bantul” yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja dan setiap kenaikan indeks pada tingkat pendidikan akan diikuti pada kenaikan indeks.

Penelitian berikutnya adalah penelitian dari Candra Ladianto pada tahun 2018 dengan judul penelitiannya adalah “Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Produktivitas Organisasi Pada Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kab. Deli Serdang” yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang terjadi antara kinerja pegawai berpengaruh terhadap produktivitas organisasi pada kantor dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang dimana dapat ditunjukkan dengan adanya koefisien regresi linier sederhana kinerja pegawai sebesar 0,282 artinya jika kinerja pegawai mengalami kenaikan sebesar 1, maka produktivitas organisasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,282.

²² Q.S Ar-Ra’du 13:11

Penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini pada tahun 2012 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Roti Holland Bakery Pekanbaru” menyimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada perusahaan Holland bakery pekanbaru adalah dipengaruhi oleh kepemimpinan, kompensasi, pendidikan & pelatihan. Lingkungan kerja pegawai memberikan pengaruh sebesar 67,0% terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan Holland bakery pekanbaru. sedangkan sisanya sebesar 32,2% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian lain yang berkaitan dengan Efisiensi Kerja dan Produktifitas adalah penelitian yang dilakukan oleh Munawarah pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Kerja Sama Tim Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Sarijan *Coffee* II Kota Malang)” menyimpulkan bahwa kerja sama tim di Sarijan *Coffee* dikatakan efektif karena memiliki efek yang positif, hal ini berdasarkan penelitian penulis dan hasil wawancara bahwa untuk menciptakan efektivitas kerja pihak owner (pemilik) memberikan training kepada setiap karyawan yang akan menjadi bagian dari karyawan sarijan *coffee* dan dari pihak manajer memberi dukungan atau semangat kepada karyawan agar mereka bekerja dengan baik dan nyaman di perusahaan. sebab jika kenyamanan sudah terjadi kualitas kerja karyawan juga baik.

Atika Widady pada tahun 2017 dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Program Studi S-1 Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta” menyimpulkan bahwa pengukuran nilai efisiensi 7 program studi di fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 berupa 4 program studi memiliki nilai efektif di atas 100% dan 3 program studi yang mampu menjaga konsisten nilai efisiensi di atas 100% selama 2 tahun. sedangkan pengukuran produktivitas 7 program di fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 berupa program studi yang memiliki produktivitas tertinggi adalah PT. Elektronika dengan nilai TFP sebesar 1.151

Berdasarkan uraian diatas penulis merangkumnya pada Tabel 2.1 tentang penelitian terdahulu mencakup persamaan,perbedaan dan hasil penelitian, diantaranya yaitu sebagai berikut

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Maria Asti Adhanari, 2005	“Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Maharani Handicraft Di Kabupaten Bantul”	Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja. Dengan hasil dari perhitungan sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan indeks pada tingkat pendidikan akan diikuti pada kenaikan indeks. ²³
2.	Candra Ladianto, 2018	“Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Produktivitas Organisasi Pada Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kab. Deli Serdang”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang terjadi antara kinerja pegawai berpengaruh terhadap produktivitas organisasi pada kantor dinas

²³ Maria Asti Adhanari, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Maharani Handicraft Di Kabupaten Bantul*, Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial, 2005. h.61

perindustrian dan perdagangan kab. deli serdang Hal ini ditunjukkan dengan adanya koefisien regresi linier sederhana kinerja pegawai sebesar 0,282 artinya jika kinerja pegawai mengalami kenaikan sebesar 1, maka produktivitas organisasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,282.²⁴

3. Nur'aini, 2012 “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Roti Holland Bakery Pekanbaru” Hasil Penelitian menyebutkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada perusahaan Holland bakery pekanbaru adalah dipengaruhi oleh kepemimpinan, kompensasi, pendidikan & pelatihan. Lingkungan kerja pegawai memberikan pengaruh sebesar 67,0%

²⁴ Candra Ladianto, *Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Produktivitas Organisasi Pada Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kab. Deli Serdang, Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2018. h. 71

terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan Holland bakery pekanbaru. sedangkan sisanya sebesar 32,2% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.²⁵

4. Munawarah, 2018 “Analisis Kerja Sama Tim Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Sarijan Coffee II Kota Malang)” Hasil Penelitian menyebutkan bahwa kerja sama tim di Sarijan Coffee dikatakan efektif karena memiliki efek yang positif, hal ini berdasarkan penelitian penulis dan hasil wawancara bahwa untuk menciptakan efektivitas kerja pihak owner (pemilik) memberikan training kepada setiap karyawan yang akan menjadi bagian dari karyawan sarijan coffee dan dari pihak manajer memberi dukungan atau semangat kepada

²⁵ Nur'aini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Roti Holland Bakery Pekanbaru*, Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 2012. h. 75

karyawan agar mereka bekerja dengan baik dan nyaman di perusahaan. sebab jika kenyamanan sudah terjadi kualitas kerja karyawan juga baik.²⁶

5. Atika Widadty, 2017 “Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Program Studi S-1 Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta”
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran nilai efisiensi 7 program studi di fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 berupa 4 program studi memiliki nilai efektif di atas 100% dan 3 program studi yang mampu menjaga konsisten nilai efisiensi di atas 100% selama 2 tahun. sedangkan pengukuran produktivitas 7 program di fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 berupa program studi yang

²⁶ Munawarah, *Analisis Kerja Sama Tim Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Sarijan Coffee II Kota Malang*, Skripsi. Malang: Fakultas Manajemen, 2018, h. 63

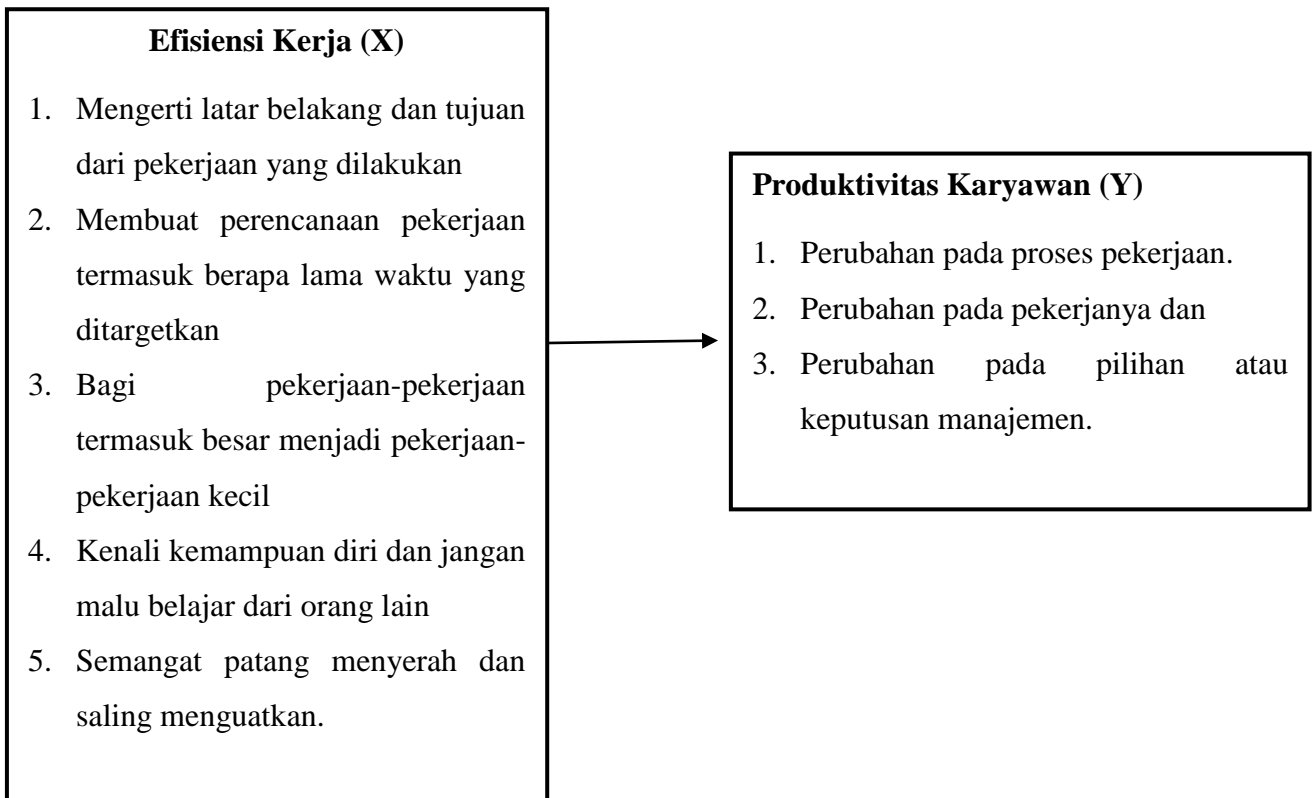
memiliki produktivitas tertinggi adalah PT. Elektronika dengan nilai TFP sebesar 1.151.²⁷

Dari beberapa penelitian diatas, adapun yang menjadi persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang antara lain dalam menggunakan metode pendekatan kuantitatif, namun berbeda analisis. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti Efisiensi Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Sementara itu yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat melakukan penelitian dan waktu yang digunakan dalam proses penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan kegiatan dengan mengikuti rencana kegiatan yang tertuang dalam kerangka pemikiran meliputi metode pengembangan sistem. Berikut ini dapat dilihat gambaran kerangka berpikir penelitian

²⁷Atika Widady, *Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Program Studi S-1 Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Elektronika, 2017, h.56



Gambar 2.1 : Skema Kerangka Pemikiran.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian seperti yang terlihat dalam kerangka Konsep, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_o : Tidak terdapat pengaruh tingkat efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran
 H_a : Terdapat pengaruh tingkat efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸

Teknik pemeriksaan adalah sekumpulan aturan, latihan, dan metode yang digunakan oleh pelaku disiplin ilmu. Filsafat juga merupakan pemeriksaan hipotetis dari suatu teknik atau strategi. Pemeriksaan adalah pemeriksaan yang tepat untuk memperluas ukuran informasi, juga merupakan pekerjaan yang metodis dan terkoordinasi untuk mengeksplorasi masalah-masalah tertentu yang memerlukan jawaban.²⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis sebagai objek yang diperoleh dari PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran di Jln. Ahmad Yani Komplek Graha Asahan Indah Blok C No. 6 Kisaran, Sumatera Utara.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021 sampai dengan bulan September 2021 diperoleh dari PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran di Jln. Ahmad Yani Komplek Graha Asahan Indah Blok C No. 6 Kisaran, Sumatera Utara.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h.8

²⁹ Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h.112

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Proses Penelitian	Bulanan/Mingguan																			
		Juli 2021				Agustus 2021				September 2021				Oktober 2021							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul	■	■																		
2.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
4.	Seminar Proposal									■	■	■	■								
5.	Pengambilan Data													■	■	■	■				
6.	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Sidang Skripsi																				■

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang disebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup.³⁰

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 32 orang yang terdiri dari beberapa karyawan yang memiliki jabatan/golongan yang berbeda di PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagai atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus.³¹ yang mengatakan bahwa: “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila

³⁰ Husaini Usman dan Setiady Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006), h. 181

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2002), h.61-63

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus”.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

3. Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relative sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel.³²

Non Probability Sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran sejumlah 32 orang yang terdiri dari beberapa karyawan yang memiliki jabatan yang berbeda. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

D. Variabel Penelitian

Penelitian tentang pengaruh tingkat efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran ini mengandung dua variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau Independen Variabel (X)
Variabel bebas adalah efisiensi Kerja
2. Variabel Terikat atau Dependen Variabel (Y)

³² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2001), h.60

Variabel terikat adalah produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran

E. Defenisi Operasional Variabel

Setelah diterapkan mana variabel bebas (*Independent variabel*) dan variabel terikat (*Dependent variabel*) maka akan dilakukan penjelasan atau pendefinisian terhadap masing-masing variabel yang digunakan terdiri dari:

Variabel Bebas (*Independent Variabel*) Efisiensi Kerja (X)

Efisiensi kerja adalah tingkat kinerja yang menggambarkan suatu proses yang menggunakan sedikit input untuk menciptakan output yang lebih besar. Efisiensi berkaitan dengan penggunaan semua input dalam memproduksi output, termasuk waktu pribadi dan energi.³³

Efisiensi kerja sesuai dengan variabel yang mempengaruhinya tersebut, sebagai berikut:

1. Mengerti latar belakang dan tujuan dari pekerjaan yang dilakukan
2. Membuat perencanaan pekerjaan termasuk berapa lama waktu yang ditargetkan
3. Bagi pekerjaan-pekerjaan termasuk besar menjadi pekerjaan-pekerjaan kecil
4. Kenali kemampuan diri dan jangan malu belajar dari orang lain
5. Semangat patang menyerah dan saling menguatkan.

Variabel Terikat (*Dependent variabel*) Produktivitas Karyawan (Y)

Variabel yang menjelaskan atau dipengaruhi variabel dependent, berupa produktivitas karyawan (Y). Produktivitas yaitu interaksi terpadu antara investasi (pengetahuan, teknologi dan riset), manajemen dan tenaga kerja untuk mencapai mutu kehidupan hari ini serta ratio antara apa yang dihasilkan (*output*) dengan keseluruhan peralatan produk tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas, tetapi juga dilihat dari aspek kualitas.³⁴

³³ Hamsinah, "Pengaruh Produktivitas, Efisiensi dan Kepuasan Kerja Terhadap Perputaran Karyawan Bagian Marketing Lempuk Syako Makassar", dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, Vol. 2 No.1, h.29

³⁴ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Solo : Bumi Aksara, 2009), h. 5.

Produktivitas karyawan sesuai dengan variabel yang mempengaruhinya tersebut, sebagai berikut:

1. Perubahan pada proses pekerjaan.
2. Perubahan pada pekerjaanya
3. Perubahan pada pilihan atau keputusan manajemen.

F. Teknik pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan tentang objek observasi yang sedang diteliti wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³⁵

2. Kuesioner/ Angket

Kuesioner (angket) merupakan penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan orang banyak dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan/pernyataan, dan diajukan secara tertulis kepada subjek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan atau respon).³⁶ Metode ini merupakan metode utama dalam mencari dan mengumpulkan data yang berkenaan dengan pengaruh tingkat efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2007), h.45

³⁶ Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Pustaka Baru Press, 2015), h.194

Tabel. 3.2
Tabel Skala *Likert*

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Netral (N)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrument penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun social.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan Skala *Likert*. menyatakan bahwa Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu suatu fenomena social.

H. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 23.

Rumus pengujian validitas dengan korelasi product moment yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dengan y

x : Variabel x (butir pertanyaan)

y : Variabel y (skor total).

n : Jumlah individu dalam sampel

Program SPSS merupakan program yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing indikator penelitian valid atau tidak, dilihat dari tampilan output Cronbach Alpha pada kolom *Correlated Item - Total Correlation* dengan perhitungan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan indikator valid.³⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengukuran reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*, jika (α) 0,60 maka reliabilitas pernyataan bisa diterima.³⁸ Rumus yang digunakan untuk *Cronbach Alpha* adalah

$$r = \frac{k}{(k-1)} \frac{\sum S_b^2}{S_1^2}$$

Dimana :

r = Reliabilitas instrument

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), h.52-53

³⁸ Setiadi, *Panduan Riset dengan pendekatan Kuantitatif*, (Surakarta: PPS Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2004), h.59

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum_{s}^2 b$ = Jumlah varian

at^2 = Total varian

Apabila variabel yang diteliti mempunyai cronbach's alpha (α) > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliable sebaliknya cronbach's alpha (α) < 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan regresi berganda, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian *normalitas*, *multikolinieritas*, *heteroskedastisitas*

a. Uji Normalitas

Uji *normalitas* adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal maka dapat dipakai statistik non parametrik. Statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. *Normalitas* data dapat dilihat menggunakan uji *normalitas* Runs Test. Dengan pengambilan keputusan:

- 1) Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal ³⁹

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi *multikolinieritas* adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. *Multikolinieritas* adalah keadaan jika suatu variabel bebas berkorelasi

³⁹ V. Wiratna Sujarweni h. 52-56

dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem *multikolinieritas*

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi *heteroskedastisitas* jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah dan disekitar angka 0
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebur kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

jika hasil output *scatterplot* demikian, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*

3. Alat Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pada kasus regresi berganda terdapat suatu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Karyawan

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien variabel bebas

X₁ = Efisiensi Kerja

€ = error (tingkat kesalahan)

b. Uji t (Parsial)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yakni untuk menguji apakah variabel (X) terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel (Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

dimana:

t : nilai t hitung

r : koefisien koreksi

n : jumlah data pengamatan

Dengan taraf signifika 5% uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = n-2

Keterangan :

- a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada hubungan signifikan antara variabel x dan y
- b) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka ada hubungan signifikan antara variabel x dan y

c. Uji F atau Uji Signifikansi Persamaan

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai hubungan secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji signifikansi dengan uji F yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Keterangan :

RJK_{Res} = Kuadrat residual

RJK_{Reg} = Kuadrat regresi

Dengan taraf signifikan 0,05 sebagai berikut:

H_a diterima, jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$

H_a ditolak, jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$

Kesimpulan :

Apabila $f\text{ hitung} < f\text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan secara simultan.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin besar nilai determinasi maka semakin baik kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁰

⁴⁰ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: 2013. h.53

Keterangan : $D = R^2 \times 100\%$

D = Koefisien Determinan.

R^2 = Koefisien Korelasi yang di Kuadratkan.

Koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Bangsa didirikan pada tanggal 07 Oktober 1992 berdasarkan Akte Pendirian No. 12 yang dibuat oleh Notaris Adlin, S.H di Pematang Siantar, kemudian dibuat perubahan dengan akte notaris No. 36 pada tanggal 15 Juni 1993 dan perubahan dengan akte notaris No. 71 pada tanggal 19 Oktober 1993 dan dilakukan perubahan kembali dengan akte notaris No.20 tanggal 09 Juni 1993 dengan notaris yang sama dan telah mendapat persetujuan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia Direktorat Hukum dan Perundang-Undangan tertanggal 27 Juni 1993 Nomor C2-14415.HT.01.01.TH.93 dan dirubah dengan Akta Berita Acara Rapat No. 12 tertanggal 08 Juni 1994 yang dibuat dihadapan notaris Adlin, S.H.

Kemudian dirubah dengan salinan Akta No. 17 tanggal 19 Desember 2010 dan Salinan Akta No. 2 tanggal 03 Juni 2012 yang dibuat dihadapan notaris Henry Sinaga,S.H dan telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Juni 2013 Nomor AHU-09115.AH.01.02 tahun 2013 dan dirubah kembali dengan Akte Notaris Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) nomor 35 tanggal 22 Juni 2014 dihadapan notaris Rahmansyah Purba, S.H., M.Kn yang telah dicatat dalam sistem Administrasi Hukum Umum nomor : AHU-03821.40.22.2014 tanggal 22 Juni 2014.

PT. BPRS Amanah Bangsa mulai beroperasi pada tanggal 01 September 1994 berdasarkan Surat Izin Usaha yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia nomor Kep-186/KM.17/1994 tanggal 12 Juli 1994 dengan alamat kantor di Jl. Medan KM 10,5 Komplek Beringin Graha Perma, Kec. Tapan Dolok, Kab. Simalung.⁴¹

⁴¹ ptbprsamanebangsa@yahoo.co.id

2. Visi dan Misi PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran

Visi

Sebaik-baiknya manusia yang memberikan manfaat untuk manusia lain, berperan serta membangun perekonomian umat.

Misi

- Meningkatkan sumber daya insani sebagai modal dasar mencapai Ridho Illahi.
- Bekerja keras sebagai bentuk ikhtiar.
- Membangun jiwa dan kepribadian yang tanggung dalam menghadapin segala keadaan.

3. Logo PT. BPRS Amanah Bangsa



Gambar 4.1.

Logo KC PT. BPRS Amanah Bangsa

4. Makna Komponen Lambang/Logo PT.BPRS Amanah Bangsa

- a. Warna Hitam melambangkan profesionalitas dan integritas.

- b. Warna Merah melambangkan warna yang ramah. Mencerminkan pribadi yang ramah dan rendah hati.
- c. Warna Kuning mencerminkan sistem yang transparan dan bersih menganut prinsip syariah. (Amanah, B, 2021)

5. Kegiatan Operasional PT.BPRS Amanah Bangsa

Adapun kegiatan operasional PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Bangsa adalah menghimpun dana dalam tabungan dan deposito serta menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan.

a. Menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito

Ada beberapa macam produk penghimpun dana pada BPRS Amanah Bangsa antara lain:

1) Tabungan *wadi'ah*

Wadi'ah adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum, dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindahbukuan lainnya. *Al Wadi'ah* adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya.

2) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan jenis simpanan pada bank yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dalam mata uang rupiah dan penarikannya dapat dilakukan dengan cara tertentu.

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dikelola dengan akad *mudharabah mutlaqah* (investasi tidak terikat), yaitu akad kerja sama antara pemilik dana (*sahabul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) untuk mencari keuntungan atau hasil usaha dengan pembagian hasil usaha sesuai porsi (*nisbah*) yang disepakati pada saat awal akad.

3) Deposito iB *Mudharabah*

Deposito iB *Mudharabah* adalah jenis simpanan berjangka waktu 1,3,6,12 bulan dengan akad bagi hasil dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Deposito yang

diperpanjang setelah jatuh tempo akan diberlakukan sama dengan baru, tetapi bila saat akad telah dicantumkan pepanjangan otomatis tidak perlu diperbaharui akad baru.

b. Menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan

Ada beberapa produk pembiayaan pada BPRS Amanah Bangsa antara lain :

1) Pembiayaan menggunakan sistem bagi hasil :

a. *Mudharabah*

Adalah pembiayaan untuk modal usaha dengan modal 100% dana bank, sedangkan nasabah bertanggung jawab melaksanakan kegiatan usaha dan manajemen, bank mempunyai hak untuk melakukan control dan pengawasan atas usaha yang dilaksanakan, keuntungan ditetapkan berdasarkan nisbah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dengan nasabah.

b. *Musyarakah*

Adalah pembiayaan untuk modal usaha dengan modal sebagai dana bank, sedangkan nasabah bertanggung jawab melaksanakan kegiatan usaha, untuk keuntungan bagi hasil atas usaha yang dilaksanakan ditetapkan berdasarkan porsi masing-masing dengan nisbah sesuai kesepakatan bersama (antara bank dan nasabah).

2) Pembiayaan menggunakan sistem jual beli :

a. *Murabahah*

Adalah piutang untuk modal kerja, investasi ataupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang sesuai dengan harga pokok yang dibeli dari supplier atau pemasok ditambah dengan margin/keuntungan yang disepakati. Dalam hal piutang *murabahah* bank memberikan kuasa untuk ini bank diperbolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.

Uang muka tersebut dianggap sebagai pembayaran nasabah setelah jual beli antara bank dan nasabah terjadi (akad *murabahah*), sehingga hutang nasabah adalah seluruh harga jual bank kepada nasabah dikurangi pembayaran uang muka nasabah kepada bank (perhitungan margin dari jumlah riil dana yang dikeluarkan bank).

b. *Salam*

Adalah piutang untuk modal kerja maupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang berdasarkan pesanan nasabah dengan pembayaran dimuka sesuai dengan harga jual yang disepakati. Dari transaksi ini bank memperoleh margin/keuntungan.

c. *Istishna*

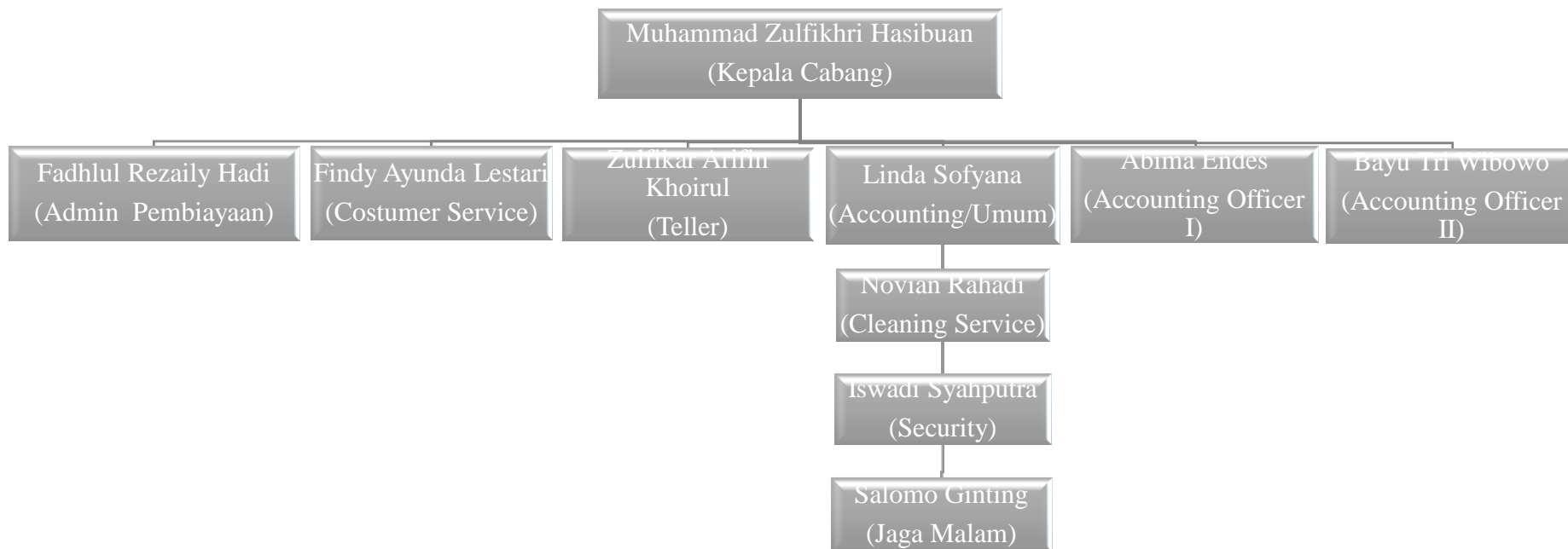
Adalah piutang untuk investasi maupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang berdasarkan pesanan nasabah sesuai dengan harga jual yang disepakatin. Dari transaksi ini bank memperoleh margin atau keuntungan.

6. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

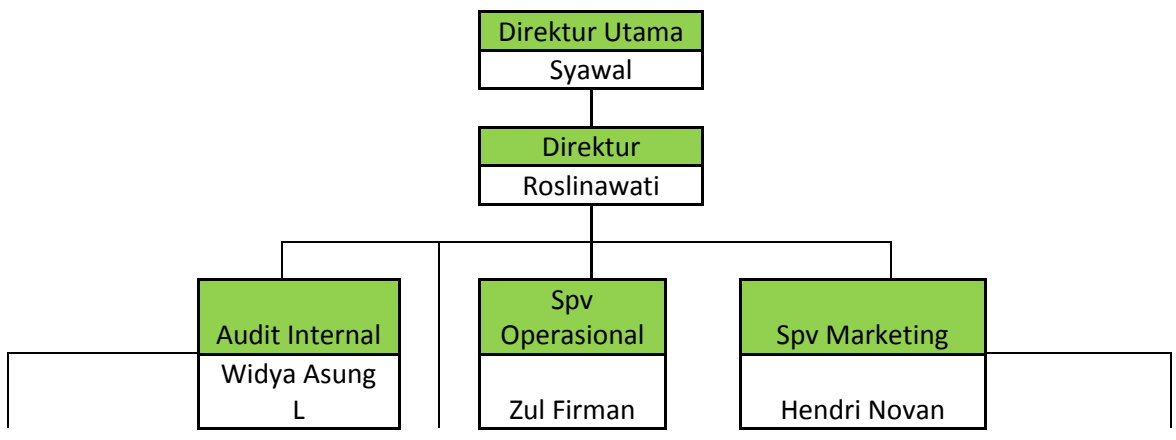
1) Struktur Organisasi

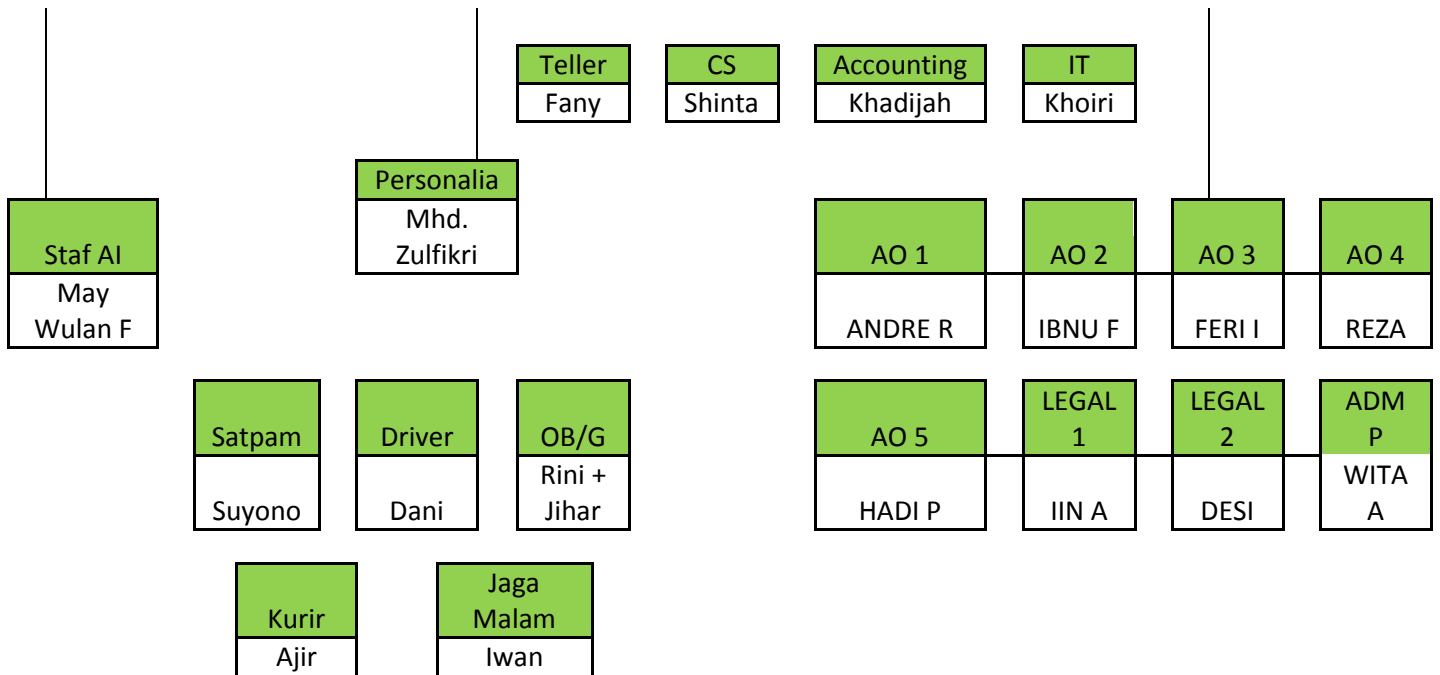
Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan yang diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktifitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur yang baik harus menjelaskan pertanggung jawaban apa yang dikerjakan.

Berikut ini penulis menjelaskan tentang struktur organisasi KC PT.BPRS Amanah Bangsa Kisaran.



Gambar 4.2
Struktur Organisasi KC PT. BPRS Amanah Bangsa





Gambar 4.2

Struktur Organisasi PT.BPRS Amanah Bangsa Pusat

7. Pembagian Tugas dan TangungJawab

a. Tugas Kepala Cabang

Adapun tugas Kepala Cabang yaitu :

- 1) Mengawasi serta melakukan kordinasi kegiatan operasional.
- 2) Memimpin kegiatan pemasaran dalam perusahaan.
- 3) Memonitor kegiatan operasional perusahaan.
- 4) Memantau prosedur operasional manajemen resiko.
- 5) Melakukan pengembangan kegiatan opsional.
- 6) Observasi atas kinerja karyawan.
- 7) Memberikan solusi terhadap semua masalah.
- 8) Memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan.

b. Tugas Admin Pembiayaan

Adapun tugas Admin Pembiayaan yaitu :

- 1) Membuat surat keterangan jaminan, surat tukar jaminan, dan surat penyerahan jaminan yang sudah lunas dan serta surat keterangan lunas.
- 2) Memeriksa surat keterangan jaminan, surat tukar jaminan, dan surat penyerahan jaminan yang sudah lunas untuk mendapatkan surat persetujuan direksi.
- 3) Mengevaluasi seluruh dokumen legal maupun jaminan pembiayaan yang akan dicairkan.
- 4) Memeriksa kembali kelengkapan dokumen dan asli dokumen pembiayaan yang diserahkan AO ke Admin Pembiayaan sebelum disimpan ke brankas dan ke *filling cabinet*.
- 5) Melakukan entry data updating modul pembiayaan kelaporan harian nominatif dan nomor rekening pembiayaan.
- 6) Menyimpan asli dokumen dan jaminan pembiayaan ke brankas dan ke *filling cabinet*.
- 7) Melakukan pemeriksaan seluruh dokumen pembiayaan baik retail maupun pensiun sebelum dilakukan pencairan pembiayaan.
- 8) Membuat voucher pendebetn rekening tabungan dan pemindahbukuan bagi hasil atau margin pembiayaan.
- 9) Merekap asuransi pembiayaan setelah pencairan.
- 10) Melakukan konfirmasi ke pihak asuransi setiap pencairan pembiayaan, mengirimkan berkas *claim* dan semua kegiatan yang berkaitan dengan pihak asuransi.
- 11) Melakukan kontrol terhadap pembayaran *claim* yang sudah diajukan BPRS.
- 12) Memeriksa, mengawasi dan memantau penyelesaian akta pembiayaan oleh notaris.

c. Tugas *Customer Service*

Adapun tugas *Customer Service* yaitu :

- 1) Melakukan entry dan updating data deposito dan tabungan.
- 2) Melayani pembukaan rekening baru.

- 3) Memberikan informasi dan penjelasan produk kepada nasabah atau calon nasabah baik yang work in maupun via telpon.
- 4) Melayani keluhan dan kebutuhan nasabah serta memberikan solusi yang tepat kepada nasabah.
- 5) Menginformasikan kepada nasabah transfer bagi hasil deposito dan mengupayakan penempatan dana kembali.
- 6) Menampung dan menyampaikan keluhan nasabah kepada atasan.
- 7) Menyimpan file-file atau doumen-dokumen.
- 8) Mengganti buku tabungan.
- 9) Membuat laporan tabungan dan deposito.
- 10) Membuat laporan perpanjangan deposito.
- 11) Membuat registrasi tabungan dan deposito.
- 12) Menginput data tabungan dan deposito.
- 13) Mmembuat rekapitulasi tabungan dan deposito.
- 14) Mencari dana pihak ketiga.
- 15) Melakukan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen.

d. Tugas Teller

Adapun tugas teller yaitu :

- 1) Melayani penarikan, transfer dan penyetoran uang dari nasabah.
- 2) Melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian menggunakan komputer, kalkulator, atau mesin penghitung.
- 3) Menerima cek dan uang tunai untuk deposit, memverifikasi jumlah dan memeriksa keakuratan slip setoran.
- 4) Memeriksa cek untuk dukungan dan untuk memverifikasi informasi lain seperti tanggal, nama bank, identifikasi orang yang menerima pembayaran dan legalitas dokumen.
- 5) Memasukkan transaksi nasabah kedalam komputer untuk mencatat transaksi dan mengeluarkan tanda terima yang dihasilkan komputer.
- 6) Membantu dan melayani pelanggan terkait transaksi keuangan.
- 7) Mengidentifikasi kesalahan transaksi ketika debit dan kredit tidak seimbang.

- 8) Memproses transaksi seperti deposito, kontribusi rencana tabungan pensiun, transaksi teller otomatis dan deposit email.
- 9) Menerima hipotek, pinjaman, atau pembayaran tagihan utilitas publik, verifikasi tanggal pembayaran dan hutang.
- 10) Menyelesaikan masalah atau perbedaan mengenai rekening nasabah.

e. Tugas *Accounting*/Umum

Adapun tugas *Accounting*/Umum adalah :

- 1) Menyusun sistem rekening atau nomor perkiraan yang akan digunakan dalam transaksi, khususnya pada laporan keuangan neraca laba dan rugi
- 2) Melakukan pencatatan kode transaksi dengan membuat kode perkiraan transaksi
- 3) Melakukan pencatatan transaksi pada jurnal sesuai nomor transaksi yang tercatat, tanggal pencatatan transaksi, kode jurnal transaksi, kode perkiraan yang digunakan untuk transaksi mutasi debit pembiayaan dari transaksi yang terjadi dan uraian keterangan transaksi.
- 4) Melakukan posting data transaksi yang dilakukan oleh teller dalam suatu periode yang ditentukan bila belum dilakukan oleh *teller*.
- 5) Bertanggung jawab atas kecocokan saldo antara *aktiva* dan *passiva* maupun rekening administratif.
- 6) Bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya sesuai pedoman dalam Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK).
- 7) Bertanggung jawab dalam melaksanakan dan mematuhi semua peraturan perbankan serta ketentuan prosedur sesuai prinsip syariah.

f. Tugas *Account Officer*

Adapun tugas *Account Officer* adalah :

- 1) Mencari calon debitur untuk pembiayaan.

- 2) Melakukan interview dan wawancara terhadap calon nasabah dan membantu dalam pengisian aplikasi permohonan pembiayaan.
- 3) Memberikan penjelasan perhitungan pembiayaan, peraturan dan ketentuan umum pembiayaan yang berlaku.
- 4) Mengumpulkan dan melengkapi dokumen yang diperlukan untuk proses pembiayaan.
- 5) Melakukan penilaian jaminan pembiayaan.
- 6) Melakukan peninjauan langsung ketempat tinggal atau tempat usaha calon debitur.
- 7) Melakukan analisa keuangan terhadap kebutuhan pembiayaan calon debitur.
- 8) Membuat memorandum persetujuan pembiayaan dan mengajukannya kepada Loan Komite Pembiayaan.
- 9) Melakukan order ke bagian administrasi pembiayaan dan notaris sebelum pencairan.
- 10) Berkordinasi dengan Kepala Cabang dalam pencairan pembiayaan agar likuiditas bank tetap terjaga dengan baik
- 11) Memonitoring pembayaran pembiayaan dan kolektibilitas pembayaran pembiayaan.
- 12) Memonitoring pending dokumen aktivitas harian.
- 13) Memastikan kelancaran penagihan cicilan.
- 14) Memastikan kelengkapan dokumen pembiayaan.
- 15) Membuat usulan-usulan restrukturisasi pembiayaan apabila diperlukan.
- 16) Membuat laporan bulanan pencapaian pembiayaan yang telah terealisasi.
- 17) Membuat laporan pencapaian target penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- 18) Melayani nasabah dalam hal pembiayaan retail maupun pensiunan.
- 19) Berkordinasi dengan admin pembiayaan dalam hal claim asuransi pembiayaan.

20) Membuat laporan kunjungan penagihan kenasabah.

g. Tugas *Cleaning Service*

Adapun tugas *cleaning service* adalah :

- 1) Membersihkan setiap ruangan yang ada dikantor, baik sebelum BPRS mulai beroperasi dan setelah BPRS setelah beroperasi.
- 2) Membersihkan dan merawat prasarana yang dimiliki BPRS agar tetap berfungsi pada saat digunakan dalam mendukung pelayanan yang memuaskan.
- 3) Menghidupkan dan mematikan seluruh peralatan elektronik yang di BPRS.

h. Tugas *Securty*

Adapun tugas *Securty* adalah :

- 1) Bertanggung jawab menjaga dan mengendalikan keamanan lingkungan kantor dari segala bentuk kejahatan, ancaman keamanan atau yang membuat keonaran lingkungan kantor.
- 2) Bertanggung jawab menjaga dan memelihara semua aset yang ada di lingkungan kantor dari ancaman kejahatan.
- 3) Bertanggung jawab melindungi karyawan, nasabah, dan tamu dari ncaman gangguan keamanan atau kejahatan.
- 4) Mmembantu karyawan kantor BPRS melayani costumer disaat jam kantor.
- 5) Meelihara dan menjaga kebersihan serta ketertiban lingkungan.
- 6) Mengatur parkir kendaraan dan mempersilahkan nasabah yang datang.
- 7) Membantu mengontrol dan mematikan semua peralatan kantor, lampu, AC, atau semua peralatan yang menggunakan listrik saat karyawan selesai berkerja.
- 8) Bertanggung jawab mengunci semua pintu saat jam kantor selesai dan membukakan kembali saat jam kerja akan dimulai.
- 9) Menyerahkan semua kunci kepada penanggung jawab.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah bagian dari populasi pada PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran di Jln. Ahmad Yani Komplek Graha Asahan Indah Blok C No. 6 Kisaran, Sumatera Utara dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang pada perusahaan tersebut, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia dan jabatan di perusahaan tersebut.

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki – laki	15	46,875
2	Perempuan	17	53,125
Jumlah		32	100

Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa dari 32 responden, responden dengan jenis kelamin laki – laki ada 15 orang atau 46,875%. Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan ada 17 orang atau 53,125%. Perempuan lebih mendominasi dalam penelitian ini, namun tak sedikit pula peranan laki – laki ikut andil dalam ketepatan pemberian opini kinerja produktivitas karyawan. Namun dalam ketepatan pemberian opini pada umumnya perbedaan gender tidak mempengaruhinya.

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	17-20 Tahun	3	9,375
2	21-30 Tahun	12	37,5
3	31-40 Tahun	10	31,25
4	> 40 Tahun	7	21,875
Jumlah		32	100

Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa dari 32 responden, responden dengan umur 17-20 Tahun ada 3 orang atau 9,375%, responden dengan umur 21-30 Tahun ada

12 orang atau 37,5%, responden dengan umur 31-40 Tahun ada 10 orang atau 31,25%, responden dengan umur >40 Tahun ada 7 orang atau 21,875%.

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Direksi dan Kepala unit	7	21,875
2	Security, OB/G	5	15,625
3	Staff Karyawan	20	62,5
Jumlah		32	100

Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa dari 32 responden, responden dengan jabatan Direksi dan Kepala unit ada 7 orang atau 21,875%, responden dengan jabatan Security, OB/G ada 5 orang atau 15,625%, responden dengan jabatan Staff Marketing ada 20 orang atau 62,5%.

C. Penyajian Data

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebar. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Variabel Efisiensi Kerja (X)

Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan beberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Efisiensi Kerja.

Tabel 4.4
Skor Angket Variabel Efisiensi Kerja (X_1)

Pertanyaan	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	50,0	7	21,9	0	0,0	5	15,6	4	12,5	32	100
2	13	40,6	7	21,9	0	0,0	11	34,4	1	3,1	32	100
3	11	34,4	4	12,5	0	0,0	14	43,8	3	9,4	32	100
4	16	50,0	7	21,9	0	0,0	5	15,6	4	12,5	32	100
5	17	53,1	14	43,8	0	0,0	1	3,1	0	0,0	32	100
6	13	40,6	7	21,9	0	0,0	11	34,4	1	3,1	32	100
7	11	34,4	4	12,5	0	0,0	14	43,8	3	9,4	32	100
8	14	43,8	5	15,6	0	0,0	11	34,4	2	6,3	32	100
9	11	34,4	4	12,5	0	0,0	14	43,8	3	9,4	32	100
10	14	43,8	5	15,6	0	0,0	11	34,4	2	6,3	32	100

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

b. Variabel Produktivitas (Y)

Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan beberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Produktivitas

Tabel 4.5
Skor Angket Variabel Produktivitas Karyawan (Y)

Pertanyaan	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	50,0	7	21,9	0	0,0	7	21,9	2	6,3	32	100
2	16	50,0	7	21,9	0	0,0	9	28,1	0	0,0	32	100
3	18	56,3	5	15,6	0	0,0	8	25,0	1	3,1	32	100
4	16	50,0	7	21,9	0	0,0	7	21,9	2	6,3	32	100
5	14	43,8	8	25,0	0	0,0	9	28,1	1	3,1	32	100
6	18	56,3	5	15,6	0	0,0	7	21,9	2	6,3	32	100
7	14	43,8	6	18,8	0	0,0	10	31,3	2	6,3	32	100
8	16	50,0	8	25,0	0	0,0	8	25,0	0	0,0	32	100
9	13	40,6	10	31,3	0	0,0	9	28,1	0	0,0	32	100
10	16	50,0	8	25,0	0	0,0	8	25,0	0	0,0	32	100

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas angket adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalid atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang tidak valid berarti mempunyai validitas rendah.

1) Uji Validitas

a. Uji Validitas Efisiensi Kerja (X)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Efisiensi Kerja

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Efisiensi Kerja

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,630	0,349	Valid
Pertanyaan 2	0,627	0,349	Valid
Pertanyaan 3	0,822	0,349	Valid
Pertanyaan 4	0,630	0,349	Valid
Pertanyaan 5	0,499	0,349	Valid
Pertanyaan 6	0,627	0,349	Valid
Pertanyaan 7	0,822	0,349	Valid
Pertanyaan 8	0,633	0,349	Valid
Pertanyaan 9	0,822	0,349	Valid
Pertanyaan 10	0,633	0,349	Valid

Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

Tabel 4.6 menunjukkan variabel efisiensi kerja mempunyai kriteria valid untuk sepuluh item pertanyaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka pengujian ini dinyatakan valid. Serta untuk nilai dari *Pearson Correlation* telah lebih besar dari r-tabel = 0,349 (nilai r-tabel untuk $n = 32$). Maka dari itu, seluruh item pertanyaan yang digunakan telah valid.

b. Uji Validitas Produktivitas Karyawan (Y)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Produktivitas Karyawan

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Produktivitas Karyawan

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,787	0,349	Valid
Pertanyaan 2	0,362	0,349	Valid
Pertanyaan 3	0,551	0,349	Valid
Pertanyaan 4	0,787	0,349	Valid
Pertanyaan 5	0,748	0,349	Valid
Pertanyaan 6	0,553	0,349	Valid
Pertanyaan 7	0,508	0,349	Valid
Pertanyaan 8	0,760	0,349	Valid
Pertanyaan 9	0,753	0,349	Valid
Pertanyaan 10	0,405	0,349	Valid

Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

Tabel 4.7 menunjukkan variabel produktivitas karyawan mempunyai kriteria valid untuk sepuluh item pertanyaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka pengujian ini dinyatakan valid. Serta untuk nilai dari *Pearson Correlation* telah lebih besar dari $r\text{-tabel} = 0,349$ (nilai $r\text{-tabel}$ untuk $n = 32$). Maka dari itu, seluruh item pertanyaan yang digunakan telah valid.

2) Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini, apabila *Cronbach Alpha* berada diatas 0,60 maka dikatakan reliabel.

a. Uji Reliabilitas Efisiensi Kerja (X)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan variabel Efisiensi Kerja

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Efisiensi Kerja (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,739	11

b. Uji Reliabilitas Produktivitas Karyawan (Y)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan variabel Produktivitas Karyawan.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Produktivitas Karyawan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,787	10

Jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$ dinyatakan reliabel

Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ dinyatakan tidak reliabel

Maka nilai cronbach's alpha di atas $x_1 = 0,739$, $y = 0,787$ maka reliable

2. Uji Asumsi Klasik .

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov*, dengan diperkuat atas hasil grafik dan histogram yang telah didapat. Di dalam pengujian *Kolmogorov Smirnov*, menggunakan tingkat signifikan 5 % maka nilai *asym sig (2-tailed)* di atas dinilai signifikan 5 % maka variabel residual berdistribusi normal, data yang diuji menggunakan program SPSS. Adapun hasil yang di dapat dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,29665472
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,072
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

Maka nilai signifikan diatas 0,200 berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikan *Kolmogrov smirnov* sebesar 0,200 maka dapat

disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai factor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*)

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24,214	4,422		5,476	,000		
Efisiensi Kerja X	,417	,119	,540	3,518	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan Y
Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

Dari tabel 4.12 diatas didapatkan nilai tolerance untuk variabel bebasnya lebih besar dari 0,1 dan VIF nya kurang dari 10. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas variabel bebas.

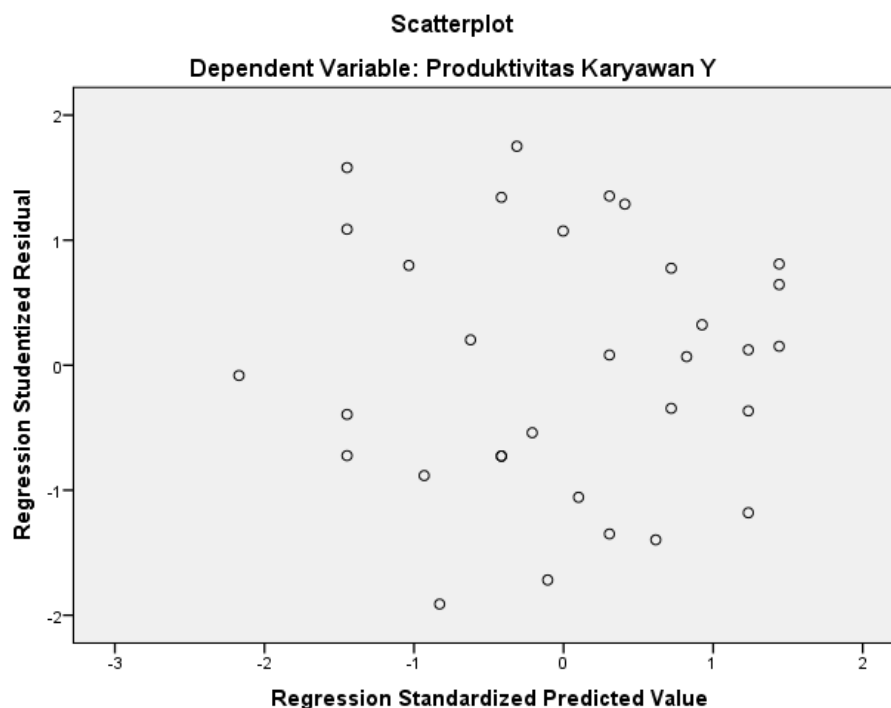
c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu kepengamatan yang lain berbeda. Jika variasi residual dari pengamatan satu kepengamatan lain maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar di atas dan di bawah

angka 0 pada sumbu y, maka terjadi heterokedastisitas. Dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola jelas.

Dari hasil output SPSS gambar scartterplot di atas, terdapat titik-titik yang menyebar dan titik-titik tidak membentuk pola yang teratur (jelas) dan menyebar di atas dan di bawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

a. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,214	4,422		5,476	,000
	Efisiensi Kerja X	,417	,119	,540	3,518	,001

Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 24,214 + 0,417X + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 24,214 artinya variabel efisiensi kerja (X) nilainya 24,214 maka keputusan penggunaannya 24,214
- 2) Nilai besaran koefisien regresi b_1 sebesar 0,417 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika efisiensi kerja mengalami peningkatan satu satuan, maka akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,417 satuan.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,214	4,422		5,476	,000
Efisiensi Kerja X	,417	,119	,540	3,518	,001

Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansinya untuk variabel Pemasaran (0,001) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 3,518 > t_{tabel} 1,694$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka x dan y secara parsial signifikan

b. Hasil Uji koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.15
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,540 ^a	,292	,268	6,401

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Kerja X

b. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan Y

Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

- 1) Nilai regresi korelasi sebesar 0,292 artinya secara bersama-sama efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran memiliki kontribusi pada taraf yang erat dan positif.
- 2) Untuk variabel bebas lebih dari satu baik menggunakan *adjusted R Square*. Dimana nilai (R^2) sebesar 0,708 (70,8%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 268% variasi variabel terikat yaitu efisiensi terhadap produktivitas karyawan di PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran selanjutnya penelitian mengolah data hasil dari angket yang telah disebarkan oleh peneliti sebarakan dengan menggunakan SPSS 22.0. Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dijelaskan

Pengaruh Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa

Dari uji pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran, Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,518$ dengan taraf signifikan 0,001 Taraf signifikan tersebut terbukti lebih kecil dari pada 0,05. Dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut hipotesis diterima artinya variabel efisiensi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra Ladianto (2018) dengan judul penelitian, Pengaruh kinerja pegawai terhadap produktivita organisasi pada kantor dinas perindustrian dan perdagangan kab. deli serdang. Dengan hasil penelitian variabel produktivitas mempunyai hubungan positif yang terjadi antara kinerja pegawai terhadap produktivitas organisasi pada kantor dinas perindustrian dan perdagangan kab. deli serdang Hal ini ditunjukkan dengan adanya koefisien regresi linier sederhana kinerja pegawai sebesar 0,282 artinya jika kinerja pegawai mengalami kenaikan sebesar 1.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atika Widady (2017) dengan judul penelitian, Analisis efisiensi dan produktivitas program studi S1 di Fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta. Dengan hasil penelitian variabel efisiensi mempunyai hubungan positif terhadap produktivitas dengan menunjukkan pengukuran nilai efisiensi setiap program studi di fakultas teknik, sedangkan pengukuran produktivitas fakultas memiliki penilaian sangat tinggi terhadap program studi di fakultas teknik.

Hasil hipotesis yang menyatakan bahwa efisiensi secara bersama mempengaruhi terhadap produktivitas karyawan di PT. BPRS Amanah Bangsa adalah ditunjukkan pada nilai F_{hitung} 12,373 dengan nilai signifikan 0,001.

Berdasarkan hasil paparan penelitian, data dapat dilihat pada tabel 4.15 yang dapat disimpulkan serta dijelaskan bahwa dari kedua variabel independen dan dependent yaitu efisiensi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu produktivitas karyawan. Dapat disimpulkan bahwa efisiensi (X) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y).

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan tentang tingkat efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran:

1. Terlihat nilai determinasi sebesar 0,292 (29,2%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 54,0% variasi variabel terikat yaitu efisiensi, pada model dapat menjelaskan variabel produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran sedangkan sisanya sebesar 26,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,001. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau nilai $F_{hitung} = 12,373 > F_{tabel} 4,17$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu efisiensi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran.
3. Hasil uji t variabel efisiensi kerja menunjukkan bahwa nilai signifikansinya untuk variabel efisiensi (0,001) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 3,518 > t_{tabel} 1,694$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel efisiensi. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi karyawan lebih memperhatikan tingkat efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan diharapkan dapat memperoleh kualitas karyawan yang semakin baik bagi bank dan masyarakat.

2. Bagi PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran agar kiranya memaksimalkan produktivitas kerja karyawan dalam Islam baik internal dan eksternal. Karena produktivitas internal dan eksternal diberikan dengan seimbang, agar produktivitas karyawan akan semakin meningkat dalam jangka panjang
3. Bagi peneliti yang akan datang disarankan menambah komponen lain dalam penelitian selanjutnya, seperti gaya kepemimpinan dalam Islam, lembaga keuangan syariah dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Roti Holland Bakery Pekanbaru*, Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 2012. Tidak dipublikasikan
- Asti, Maria Adhanari, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Maharani Handicraft Di Kabupaten Bantul*, Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial, 2005. Tidak dipublikasikan
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001
- *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.
Semarang: Badan Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Hamsinah, “*Pengaruh Produktivitas, Efisiensi dan Kepuasan Kerja Terhadap Perputaran Karyawan Bagian Marketing Lempuk Syako Makassar*”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, No.1 Volume 2. 2005
- <http://nouraiyanah.wordpress.com> (diakses tanggal 12 Juli 2021)
- <http://ptbprsamanahbangsa@yahoo.co.id> (diakses tanggal 24 Agustus 2021)
- Julita, “*Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara*” didapat dari <http://jurnal.umsu.ac.id> (diakses tanggal 13 Agustus 2021)
- Juni, Sri Woro Astuti.”*Peningkatan Produktivitas Sektor Publik dalam Jurnal Administrasi Publik*, No. 1, Volume. 1, 2004.
- Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Pustaka Baru Press, 2015.
- Ladianto, Candra, *Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Produktivitas Organisasi Pada Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kab.Deli Serdang*, Skripsi, Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018,Tidak dipublikasikan
- Munawarah, *Analisis Kerja Sama Tim Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Karyawan (Studi kasus pada sarijan coffee II Kota Malang)*, Skripsi, Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang, 2018. Tidak dipublikasikan

- Rain, Yohana Elisabet, “*Analisis Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tepung Terigu Di Indonesia Periode 1997-2008*”, Jurnal Ekonomi Pembangunan, No.2 Volume. 10, 2012
- Rismalasan, *pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan*, Skripsi, Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2014. Tidak dipublikasikan
- Sedarmawanty, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2001
- Setiadji, *Panduan Riset dengan pendekatan Kuantitatif*, Surakarta: PPS Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2004
- Sedarmawanty, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2001
- Sinungan, Muchdarsyah, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Solo : Bumi Aksara, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2001
- *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung: CV Alfabeta, 2002
- *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2007
- Suharsimi, Arikunto *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Bina Aksara, 2006
- Suryadi, Ade et. al, “*Pengaruh Kualitas Kerja dan Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Bintara TNI-AD di Makorem 032/Wirabraja*”, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan No.1, Volume 9. 2018
- Tarigan, Franklin, *Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan Pada PT. Varia Sekata Pancur Batu*. Skripsi. Fakultas Manajemen, 2009. Tidak dipublikasikan
- Usman, Husaini dan Purnomo, Setiady Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006
- Widady, Atika, *Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Program Studi S-1 Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Elektronika, 2017, Tidak dipublikasikan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Yogi
Tempat/Tgl Lahir : Air Hitam/ 25 Juni 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Air Hitam Dusun Sidodadi Kec. Kualuh Leidong
Kab. Labuhan Batu Utara
Anak ke : 5 dari 6 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Sugiman
Ibu : Sakdiah
Alamat : Desa Air Hitam Dusun Sidodadi Kec. Kualuh Leidong
Kab. Labuhan Batu Utara

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Persatuan Desa Air Hitam
2. Mts Swasta Al –Ikhlas Desa Air Hitam
3. SMK Negeri 3 Kota Tanjung Balai
4. Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU tamat tahun 2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar
disebutkan Nomor dan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

Nama Mahasiswa : Yogi
Npm : 1701270101
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT.BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none">Sistematika penulisan sesuaikan panduanLatar belakang terlalu luas batasi ke perusahaan dan karyawanSistematika penulisan di sesuaikan dan penambahan kata-kataTambahkan rujukan jurnal Dosen PAI khususnya Manajemen Syariah dan Perbankan SyariahPenambahan penelitian yang relevan yang sesuai dengan judul		
12 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none">Tambahkan 1 judul penelitian terdahuluSesuaikan waktu penelitianPerhatikan dalam penulisan huruf kapital		
16 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none">Sesuaikan penulisan daftar pustaka sesuai panduan skripsiLogo UMSU sesuaikan panduanKata pengantar gelar assoc rektor di hapus		
23 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none">Baca & perhatikan lagi sistematika penulisanUsahakan dalam penulisan firman atau surat Al-Quran beserta ayat nya jugaBuat ringkasan hasil penelitian yg relevan sebelum tabel penelitian terdahulu		
25 Agustus 2021	ACC Proposal		

Medan, 25 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Assoc.Prof.Dr. Muhammad Qorib,MA

Dr. Rahmayati, M.E.I

Uswah Hasanah, S.Ag, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu, 01 September 2021** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yogi
Npm : 1701270101
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT.
BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 07 September 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Uswah Hasanah, S.Ag, M.A)

Pembahas

(Dr. Rahmayati M.E.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari **Rabu, 01 September 2021** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yogi
Npm : 1701270101
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran
Bab I	_ Tambahkan grafik/tabel/gambar untuk mudah dipahami tentang efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan _ Latar belakang uraikan lagi maksud efisiensi kerja yang dimaksud di proposal ini apa.
Bab II	-
Bab III	-
Lainnya	-
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 07 September 2021

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati M.E.I)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Uswah Hasanah, S.Ag, M.A)

Pembahas

(Dr. Rahmayati M.E.I)

Lampiran 1 Tabulasi Pertanyaan Responden

PENGARUH TINGKAT EFISIENSI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT. BPRS AMANAH BANGSA KC KISARAN

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Responden
Efisiensi Kerja	6. Mengerti latar belakang dan tujuan dari pekerjaan yang dilakukan	1,2	Seluruh Karyawan
	7. Membuat perencanaan pekerjaan termasuk berapa lama waktu yang ditargetkan	3,4	
	8. Membagi pekerjaan sesuai porsi masing-masing	5,6	
	9. Kenali kemampuan (potensi) dan jangan malu belajar dari orang lain	7,8	
	10. Semangat pantang menyerah dan saling menguatkan.	9,10	
	11. Berkoordinasi dengan team work		
Produktivitas Karyawan	4. Perubahan pada proses pekerjaan.	1,2,3	Seluruh Karyawan
	5. Perubahan pada pekerjaanya	4,5,6	
	6. Perubahan pada pilihan atau keputusan manajemen.	7,8,9,10	

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Kuesioner

PENGARUH TINGKAT EFISIENSI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT. BPRS AMANAH BANGSA KC KISARAN

1. PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data penelitian “ Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran”. Sesuai dengan maksud diatas, maka *input* Bapak dan Ibu berupa informasi (data) sebagai kontribusi yang sangat berharga dan berguna, sehingga hasil penelitian in (*output*) diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pemimpin lembaga yang kita cintai ini dalam upaya peningkatan efisiensi kerja terhadap produktivitas karyawan.

Oleh karena itu saya mohon Bapak/ibu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini sesuai dengan kenyataan sebenarnya sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran yang nyata tentang fenomena yang diteliti.

Demikian penyampaian dan harapan saya, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr (i) meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Medan, 15 September 2021
Penulis

Yogi
1701270101

2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Bacalah kuisisioner ini dengan teliti sebelum Bapak/Ibu mengisi atau memberikan jawaban
- b. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf di depan alternative jawaban yang Bapak/Ibu pilih sesuai dengan keadaan sebenarnya
- c. Dimohon untuk dapat menjawab semua pertanyaan yang disediakan sesuai dengan kenyataan

3. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Jabatan :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Umur :

4. DAFTAR PERTANYAAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda:

ket :

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

X1

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Efisiensi Kerja		5	4	3	2	1
1.	Karyawan mendahulukan pekerjaan yang merupakan prioritas kerja					
2.	Karyawan dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien					
3.	Seluruh tugas pekerjaan selama ini telah terselesaikan tepat waktu					
4.	Waktu yang di gunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.					

5.	Karyawan Proaktif didalam mencari tata kerja baru untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang praktis					
6.	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan melebihi target yang sudah ditentukan perusahaan					
7.	Karyawan selalu bekerja dengan kualitas mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan					
8.	Karyawan selalu ikut serta dalam kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kinerja					
9.	Semua target yang ditentukan perusahaan telah terselesaikan dengan baik					
10.	Karyawan mampu membuat keputusan dalam menyelesaikan permasalahan.					

Y

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Produktivitas Karyawan		5	4	3	2	1
1.	Karyawan berusaha mengembangkan keterampilan bekerja untuk meningkatkan produktivitas					
2.	Karyawan berpartisipasi dalam melaksanakan pekerjaan untuk meningkatkan produktivitas					
3.	Sebagai karyawan yang baik cenderung menjaga efisiensi produktivitas diperusahaan					
4.	Perusahaan menggunakan kemampuan karyawan untuk bekerja lebih baik					
5.	Untuk meningkatkan hasil produksi, biasanya perusahaan melihat perbandingan hasil yang dicapai sebelum dan sesudahnya					

6.	Perusahaan merasa semangat dalam bekerja untuk meningkatkan produktivitas					
7.	Perusahaan selalu memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri					
8.	Perusahaan selalu mengarahkan karyawan untuk peningkatan produktivitas					
9.	Perusahaan selalu memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri melalui pelatihan					
10.	Perusahaan memotivasi untuk meningkatkan kemampuan yang ada di dalam diri karyawan					

Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden

Responden n	Efisiensi Kerja X1									
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10
1	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4
2	5	2	1	5	5	2	1	2	1	2
3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
4	5	5	2	5	4	5	2	5	2	5
5	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1
6	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
7	5	4	2	5	5	4	2	5	2	5
8	1	5	4	1	4	5	4	2	4	2
9	4	2	1	4	5	2	1	5	1	5
10	5	5	2	5	5	5	2	4	2	4
11	4	2	5	4	5	2	5	5	5	5
12	5	2	2	5	4	2	2	5	2	5
13	5	2	2	5	4	2	2	4	2	4
14	2	4	2	2	2	4	2	1	2	1
15	5	5	5	5	4	5	5	2	5	2
16	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
17	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5
18	4	2	2	4	5	2	2	2	2	2
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	5	4	4	5	5	4	2	4	2
21	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	1	5	2	1	4	5	2	5	2	5
24	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2
25	5	5	5	5	4	5	5	2	5	2
26	1	5	2	1	5	5	2	5	2	5
27	4	1	2	4	4	1	2	4	2	4
28	4	5	2	4	4	5	2	4	2	4
29	5	2	4	5	5	2	4	2	4	2
30	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
31	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Produktivitas Karyawan Y									
P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10
5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
5	2	5	5	2	5	2	5	4	5
2	5	4	2	5	4	4	2	5	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	2	2	5	2	1	1	5	2	5
5	4	5	5	4	5	2	5	4	4
4	4	5	4	4	5	5	4	4	2
1	5	1	1	5	1	2	4	5	5
5	2	4	5	2	4	5	5	2	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
2	2	5	2	2	5	5	2	2	4
2	2	5	2	2	5	5	2	2	5
2	2	5	2	2	5	4	2	2	5
4	4	2	4	4	2	1	4	4	2
5	5	5	5	5	5	2	5	5	5
4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	2	5	5	2	5	5	5	5
2	5	4	2	2	4	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	2	2	5	5	2	2	5	5	2
2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	2	4	4	2	2	4	4	4
5	5	2	5	5	2	2	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
1	2	4	1	1	4	4	2	2	2
5	5	4	5	5	4	4	5	4	5
2	5	2	2	2	2	2	2	2	5
4	5	5	4	4	5	5	4	4	2
4	2	5	4	4	5	5	4	4	2
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4

Uji Reliabilitas Efisiensi Kerja (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	11

Uji Reliabilitas Produktivitas Karyawan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

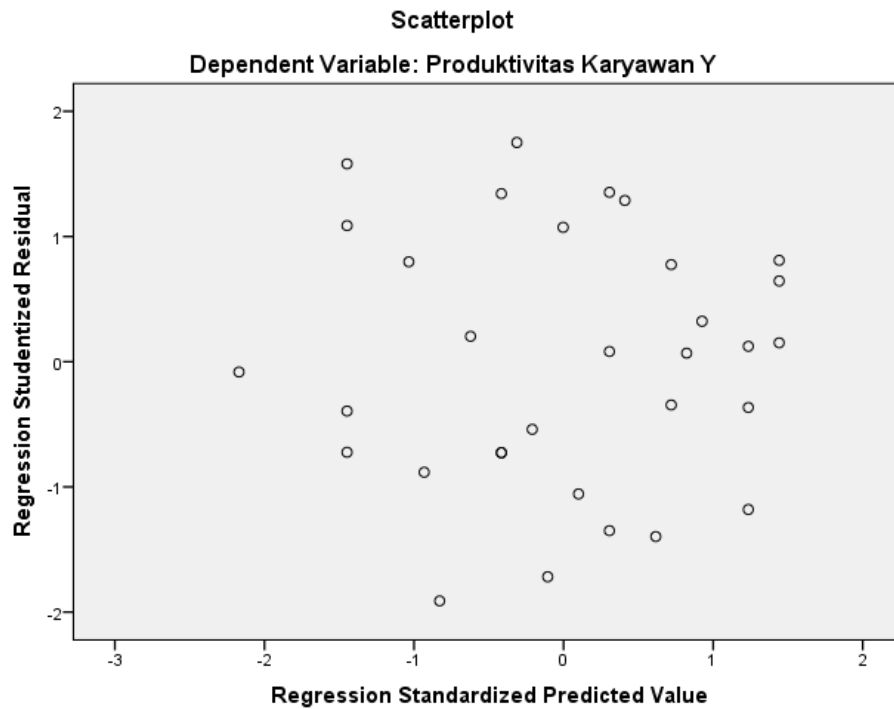
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,29665472
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,072
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	1	(Constant)	24,214			4,422		5,476
	Efisiensi Kerja X1	,417	,119	,540	3,518	,001	1,000	1,000

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,214	4,422		5,476	,000
	Efisiensi Kerja X1	,417	,119	,540	3,518	,001

Hasil Uji Parsial t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,214	4,422		5,476	,000
	Efisiensi Kerja X1	,417	,119	,540	3,518	,001

Sumber: Hasil Output Data SPSS 22

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	506,916	1	506,916	12,373	,001 ^b
	Residual	1229,084	30	40,969		
	Total	1736,000	31			

Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,540 ^a	,292	,268	6,401



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 93/II.3./UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Riset*

2 Safar 1443 H
9 September 2021 M

Kepada Yth :
Pimpinan PT. BPRS Amanah Bangsa KC.Kisaran

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Yogi**
NPM : **1701270101**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran**

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amaal yang telah kita perbuat, amin.

Wassalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh



Dekan,

Dr. Muhammad Orib, MA

NIDN : 0103067503

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
amanah bangsa



Nomor : 042 /BPRS-AB-KC/IX/2021
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan
Kepada Yth : Bagian Akademik Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Tempat

Kisaran, 09 September 2021

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 93/II.3./UMSU-01/F/2021, Hal : Permohonan Izin Riset. Maka dengan ini kami mengijinkan kepada :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Semester
1	Yogi	1701270101	S-1 Perbankan Syari'ah	VIII

Untuk melakukan kegiatan Riset di PT BPRS Amanah Bangsa Cabang Kisaran.

Demikian kami sampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**PT.BPRS AMANAH BANGSA
CABANG-KISARAN**


Hendra Survadi
Branch Manager



Lampiran Dokumentasi Penelitian

1. Foto Saat Memberi Angket dan Dokumentasi (Foto – foto Informan)

